

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan dari pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena digunakan mengenai gambaran latar belakang dan memberikan jawaban dari perumusan masalah terkait dengan makna simbolik nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah* di Desa Karangtengah Kecamatan Kandangan. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji dan mengamati makna yang ada dan dikerjakan oleh satu orang atau kelompok untuk masalah sosial.¹

Menurut Denzin dan Lincoln metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan latar belakang dengan menafsirkan fenomena yang ada dan melaksanakannya dengan menggunakan metode yang sudah ada. Erikson juga mengatakan tentang penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berupaya dapat menemukan serta mendeskripsikan dengan bentuk naratif aktivitas yang dilaksanakan serit memiliki dampak dari kegiatan yang dijalankan terhadap kehidupan mereka.² Sedangkan Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengacu untuk dapat memahami subjek penelitian terhadap fenomena yang telah dialami seperti tingkah laku, persepsi, motivasi, sebuah tindakan secara holistik kemudian dideskripsikan dalam sebuah bentuk kata dan bahasa, dalam suatu

¹Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), Hal 18

² Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher). Hal 7

pandangan yang khusus atau alamiah dan dapat memanfaatkan dengan berbagai bentuk alamiah.³

Ciri khusus penelitian kualitatif menurut Sugiyono ada beberapa pengertian yaitu sebagai berikut pertama, survei yang dilaksanakan ketika saat kondisi yang alamiah, disini instrumen sebagai kunci utama untuk melakukan survei kepada sumber data penelitian. Kedua kualitatif merupakan bentuk penelitian yang deskriptif dimana data yang sudah dikumpulkan berupa perkataan atau gambar sehingga tidak melibatkan pada angka. Ketiga, kualitatif lebih fokus pada sebuah cara dari pada dari sebuah produk atau hasil penelitian. Keempat, kualitatif bersifat analisis dengan cara induktif. Kelima, kualitatif lebih berfokus pada sebuah makna.⁴

Jenis penelitian ini adalah adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan mendalami konflik-konflik yang terjadi dan bagaimana konflik tersebut dapat terjadi. Robert Bogdan steven menjelaskan tentang jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang menekankan pada sebuah data yang memiliki sifat kualitatif dalam bentuk gambaran lokasi penelitian yang masih natural dan belum ada yang diolah. Jenis penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sesuatu kejadian yang terjadi pada lokasi penelitian.⁵

Peneliti akan menggabungkan data dari para informan untuk menggali data yang sesuai dengan makna simbolik nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah* dalam pernikahan adat Jawa di Desa Karangtengah Kecamatan Kandangan. Hal ini digunakan untuk mewujudkan deskriptif berupa kata-kata secara tertulis maupun yang berasal dari lisan sumber penelitian.

³ Fairus, F., & Syah, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta (Internal Control Analysis Of The Payroll's System And Procedures In Supporting The Efficiency Of Labor Costs In Pt. Pancaran Samudera Transport, Jakarta). *Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport*, Jakarta. Hal 31

⁴ Diana Santy, N. W. (2021). *Citra Perusahaan Garuda Indonesia: Persepsi Para Loyalis Garuda Indonesia* (Doctoral dissertation, STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kerdigantaraan Yogyakarta). Hal 34

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksa, 1999). Hal 26

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki ciri dimana peneliti ini bekerja sebagai instrumen dan juga pengumpulan data. Instrumen non manusia kuesioner, panduan wawancara, panduan observasi, dll dan dapat dipakai namun memiliki fungsi yang terbatas untuk membantu tugas peneliti sebagai alat yang penting. Dengan begitu penelitian kualitatif mengharuskan seseorang peneliti hadir dalam penelitian karena hal ini merupakan sesuatu yang mutlak, sebagai peneliti perlu melakukan interaksi baik kepada lingkungan masyarakat atau non manusia yang ada pada lapangan penelitian. Keberadaan peneliti dalam wilayah penelitian harus dapat dijelaskan baik akan diketahui maupun tidak diketahui keberadaannya oleh subjek penelitian. Semua ini memiliki keterkaitan dengan kehadiran peneliti dalam wilayah penelitian baik nanti peneliti akan terlibat secara aktif atau pasif.⁶

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terdapat ketika peneliti mengamati tentang makna simbolik nilai sosial keagamaan dalam tradisi *Bubak Kawah*, dan peneliti juga melakukan wawancara dan pengamatan kepada masyarakat yang menjalankan proses *Bubak Kawah*. Kemudian hasil dari pengamatan dan juga wawancara akan dicatat dalam buku oleh peneliti sebelum nantinya akan dilakukan pengolahan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangtengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Desa karangtengah memiliki 9 Dusun yaitu di antaranya Dusun Karangtengah, Dusun Manyarkandek, Dusun Plumpung Rejo, Dusun Nglamong, Dusun Kedungrejo, Dusun Wangkal, Dusun Oro-oro Ombo, Dusun Blimbing Rejo, Dusun Sarirejo. Dimana pada sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejo agung, Ngoro,

⁶ Wahid Murni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. Hal 5

Jombang. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Klampisan, Kandangan Kediri. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kemiri, Kandangan, Kediri. dan sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Krecek, Badas, Kediri. Dimana masyarakat Desa Karangtengah mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai petani.

Pengambilan data ini dilakukan pada bulan februari 2024-April 2024 Alasan peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Karangtengah Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri karena masyarakat di Desa Karangtengah termasuk dalam wilayah Jawa Timur dan masih kental akan adat-adat jawa timur nya. Salah satunya dalam prosesi pernikahan masyarakat Desa Karangtengah masih menjalankan proses *Bubak Kawah* dalam prosesi adat pernikahan. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah dan fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kualitatif sumber data yang diperoleh yaitu meliputi data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung. Data primer akan dikumpulkan dengan menggunakan dua metode yaitu metode.wawancara (*interview*) dan metode pengamatan (*observasi*). Namun peneliti disini hanya menggunakan metode wawancara atau *interview* saja untuk mendapatkan data primer dari sebuah informan dalam penelitian ini. Pihak yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu sesepuh, dukun pengantin, dan masyarakat Desa Karangtengah.

- a) Pertama sesepuh Desa Karangtengah hal ini diharapkan dalam wawancara nya dapat mendapatkan hasil bagaimana Sejarah atau makna yang terkandung dalam tradisi *Bubak Kawah*.

- b) Kedua wawancara akan dilakukan kepada Dukun pengantin hal ini diharapkan dapat memberikan bagaimana cara prosesi tradisi *Bubak Kawah*, makna simbolik Tradisi *Bubak Kawah*.
- c) Ketiga tentunya peneliti akan dilakukan kepada masyarakat Desa Karangtengah untuk menjawab bagaimana makna simbolik nilai sosial keagamaan yang terjadi dalam interaksi sosial *Bubak Kawah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari data laporan yang sudah ada yaitu berupa jurnal, buku, artikel ataupun sumber dari internet (Youtube) dan masih banyak lagi yang dianggap sesuai dengan penelitian ini mengenai makna simbolik nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah*. Data sekunder ini digunakan untuk menjelaskan dan memperkuat data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sebuah penelitian yang paling utama adalah proses pengumpulan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian sehingga dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang sudah dipastikan. Adapun teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang sering kali digunakan dalam metode penelitian kualitatif. Pengertian observasi pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan Indera manusia seperti mata, hidung, dan telinga sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan konflik penelitian. Hasil dari observasi dapat berupa aktivitas manusia, peristiwa, kejadian, objek, keadaan atau suasana dan juga suatu emosi. Observasi ini dilakukan agar dapat memahami

keadaan yang asli dari suatu peristiwa dan kejadian yang memiliki tujuan untuk menjawab soal penelitian.⁷

Peneliti pada penelitian ini akan melakukan observasi terhadap proses tradisi *Bubak Kawah* dimana peneliti akan melihat dan memahami secara langsung bagaimana makna simbolik nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah* di Desa Karangtengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan antara dua orang yang dimana salah satu dari mereka ingin memperoleh sebuah informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan tertentu. Wawancara umumnya terbagi dalam dua kategori: wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dapat juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara terfokus, wawancara terstruktur sekarang sering kali disebut dengan wawancara standar (*standardized interview*), dimana urutan pertanyaannya ditentukan yang biasanya berbentuk tulisan dan pilihan jawabannya juga ditentukan.⁸ Wawancara semi terstruktur dimana wawancara ini dapat dilakukan dengan lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara ini memiliki tujuan yaitu untuk mengungkapkan konflik dengan lebih terbuka dengan memberikan pertanyaan kepada seorang informan untuk mendapat pemikirannya. Dalam melaksanakan wawancara peneliti harus dapat mendengarkan dengan cermat dan menulis apa saja yang telah disampaikan oleh para informan.⁹

Penjelasan diatas peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur Dimana peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan akan dijawab oleh informan sesuai dengan pendapat mereka. Dari penelitian ini peneliti akan memilih untuk mewawancarai sesepuh, dukun, dan juga masyarakat Desa Karangtengah.

⁷ Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Hal 3

⁸ <https://eprints.uny.ac.id/21787/5/5.%20BAB%20III.pdf> di akses pada 7 Desember 2023

⁹ Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif. Hal 146

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk mengumpulkan data informasi melalui cara meneliti dokumen agar mendapatkan informasi yang memiliki keterkaitan dengan konflik yang diteliti. Dokumentasi adalah metode yang memungkinkan peneliti yang menggunakan metode kualitatif dengan menggambarkan secara perspektif terhadap suatu subjek yang melalui bahan tertulis dan dokumen yang diperoleh dari pihak atau informan secara langsung. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dari pengambilan gambar/foto pada saat observasi dan wawancara.¹⁰

Peneliti disini tentunya akan melakukan dokumentasi ketika prosesi tradisi *Bubak Kawah*, dan juga ketika melakukan Wawancara terhadap para informan yaitu sesepuh, dukun pengantin, dan masyarakat Desa Karangtengah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena sebagai alat ukur serta memberikan informasi mengenai apa yang sedang diteliti. Pemikiran Sugiyono tentang instrumen penelitian merupakan sebuah alat untuk memperoleh fenomena alam dan sosial yang diamati.¹¹ Sedangkan Purwanto menjelaskan bahwa, saat ini dasar dari instrumen penelitian ialah alat yang dimanfaatkan sebagai pengumpulan data yang ada dalam penelitian.¹²

Instrumen penelitian ini diproduksi sesuai dengan tujuan penelitian dari teori yang mendasarinya. Instrumen penelitian telah dirancang sebagai tujuan penelitian yang telah ditentukan dan tidak boleh dipakai untuk tujuan penelitian lainnya, Oleh karena itu, peneliti

¹⁰ Mushoffa, K. (2021). *Peran Bimbingan Keberagamaan Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Konsumtif Remaja di Desa Mayong Lor* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). Hal 34

¹¹ Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta) hlm. 148.

¹² Purwanto. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press. Hal 24

harus merancang sendiri peralatan yang mereka gunakan.¹³ Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan turun secara langsung ke lokasi dengan membawa pertanyaan mengenai penelitian secara luas, fokus dan menyeleksi.

Tentunya pertanyaan yang dibuat disini mengenai tradisi *Bubak Kawah* yang akan diberikan kepada informan peneliti yaitu sesepuh, dukun pengantin, dan masyarakat Desa Karangtengah. Kemudian jawaban mereka akan di record dan ditulis oleh peneliti sebelum nantinya akan diolah oleh peneliti.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan upaya untuk menegaskan keabsahan data atau keabsahan hasil penelitian. Triangulasi pada hakikatnya adalah suatu model pengujian data untuk mengetahui apakah data tersebut benar-benar menggambarkan secara akurat fenomena-fenomena yang ada dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber adalah proses membandingkan dan menegaskan kembali keabsahan informasi dari berbagai sumber. seperti membandingkan observasi dengan wawancara, membandingkan pernyataan masyarakat dengan pernyataan langsung, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.¹⁴

Peneliti disini akan melakukan perbandingan hasil wawancara dari para informan dan kemudian hasil observasi yang dilakukannya mengenai *Bubak Kawah*. Hal ini dilakukan agar hasil wawancara ataupun observasi *Bubak Kawah* dapat benar-benar menggambarkan makna simbolik nilai sosial di dalam tradisi *Bubak Kawah* di Desa Karangtengah.

B. Teknik Analisis Data

¹³ Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). Instrumen penelitian. Hal 1 & 2

¹⁴ Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data. Hal 17

Teknik Analisis data kualitatif adalah suatu proses penelitian sistematis yang diawali dengan mengumpulkan data, memilah data, klasifikasi, perbandingan, sintesis, serta interpretasi data. Namun dalam jenis peneliti kualitatif ini dapat menggunakan beberapa jenis teknik pengembangan tergantung kreativitas mereka. Analisis data kualitatif biasanya melibatkan tiga langkah:

1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti merangkumnya, memilih yang paling penting, memfokuskan pada sesuatu yang penting, dan mencari tema serta polanya. Reduksi data dapat menyajikan pandangan yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih banyak serta melakukan penelitian ketika diperlukan. Reduksi data dapat didukung pada perangkat elektronik seperti mini komputer dengan menyampaikan simbol-simbol pada aspek tertentu. Dalam mereduksi data peneliti akan fokus pada tujuan yang akan dicapai.

Reduksi data ini bertujuan untuk menghindari hasil penelitian yang cukup luas. Peneliti akan memfokuskan hasil wawancara dengan mereduksi data mengenai makna simbolik nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah*.

2. Penyajian Data (*Display*).

merupakan kegiatan meringkas semua hasil informasi yang sudah diperoleh sehingga memungkinkan untuk adanya sebuah kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam data kualitatif data yang telah diperoleh akan disajikan dengan bentuk naratif. Penyajian yang baik adalah cara terpenting untuk melakukan sebuah analisis valid dalam kualitatif. Semuanya digunakan sebagai mengembangkan informasi yang disusun melalui bentuk yang sama dan mudah dicapai sehingga seseorang analisis akan melihat yang sedang terjadi sehingga dapat membuat kesimpulan. Dimana saat

menyajikan data perlu melakukan dengan bentuk deskriptif singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Seperti yang dikatakan di atas bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sehingga dalam penyajian data disini akan berbentuk naratif. Yaitu peneliti akan menyajikan teks naratif sesuai dengan hasil wawancara yang telah difokuskan yaitu mengenai makna sosial nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah*. Sehingga nantinya hal tersebut dapat memberikan bentuk analisis yang valid.

3. Verifikasi

Kesimpulan yang telah disajikan pada awalnya masih memiliki sifat sementara yang akan berubah apabila tidak ada bukti-bukti substantif yang dapat mendukung pengumpulan data selanjutnya. Sedangkan apabila suatu kesimpulan dilampirkan lebih awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang benar, dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi, sehingga kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang bersifat kredibel. Sehingga penelitian kualitatif bisa jadi dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun kemungkinan besar tidak dapat menjawab. Karena telah dijelaskan permasalahan atau rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif masih memiliki sifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan penelitian.¹⁵

Proses verifikasi data ini peneliti akan menggunakan metode triangulasi data yaitu untuk mengecek kredibilitas data. Dan juga melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen, laporan, dan tulisan. Serta memungkinkan untuk melakukan wawancara kembali jika jawaban dari informan masih terasa ambigu.

¹⁵ Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif. Hal 161 & 162

C. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar dilakukan dalam beberapa tahap. Hal ini terkait dengan pendapat Moleong mengatakan tahap penelitian kualitatif menyajikan 3 tahap.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data. Fase tahap pra lapangan didahului dengan evaluasi lapangan yang bertujuan untuk menentukan masalah dan fokus penelitian

Tahap pra lapangan ini secara rinci meliputi: pertama menyusun rancangan lapangan, kedua memilih tempat penelitian, ketiga mengurus perizinan, eksplorasi dan keempat menilai tempat penelitian dan memilih serta memanfaatkan informasi, kelima menyiapkan perlengkapan untuk penelitian, keenam permasalahan etika penelitian

Peneliti pada tahap ini melakukan perencanaan terlebih dahulu yaitu memilih lapangan penelitian dan yang kemudian peneliti memiliki Desa Karangtengah, kemudian peneliti akan mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang akan berhubungan langsung mengenai tradisi *Bubak Kawah*. Dan kemudian penelitian menilai lapangan apakah lapangan ini termasuk dalam kriteria peneliti untuk menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian.

Jika sudah yakin dengan kondisi lapangan maka peneliti akan menentukan informan yang sesuai dengan makna simbolik nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah*. Selanjutnya peneliti akan menyiapkan perlengkapan penelitian yaitu berupa pertanyaan, alat dokumentasi, dan juga alat mencatat.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap kerja lapangan adalah aktivitas penelitian yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Tahap pekerjaan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus konflik dan

tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan dengan beberapa tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sehubungan pada pengumpulan data tersebut peneliti akan menyiapkan bahan-bahan yang akan diperlukan seperti formulir wawancara, kamera foto serta perekam suara.

Tahap ini peneliti sudah dapat melakukan sebuah wawancara terhadap informan yaitu kepada sesepuh, dukun pengantin, dan masyarakat desa Karangtengah, yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah mengenai makna simbolik nilai sosial keagamaan tradisi *Bubak Kawah* di Desa Karangtengah.

3. Tahap Analisis data

Semua data yang diperoleh di lapangan dan dikumpulkan selama penelitian akan diperiksa kredibilitas datanya terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan analisis apa pun. Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memastikan keandalan data meliputi:

a. Triangulasi Data

Triangulasi memiliki arti yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang memadukan berbagai teknik untuk mengumpulkan data dari sumber data yang sudah ada. Triangulasi ini dipakai ketika peneliti menguji kredibilitas data yang mana dalam hal tersebut menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.¹⁶

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber merupakan triangulasi dengan melakukan perbandingan dan memvalidasi tingkat reliabilitas informan yang telah diperoleh dengan waktu dan cara yang berbeda dimana dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil dari wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti. Serta

¹⁶ SYAHRUDIN, A. (2019). *PENERAPAN ANDRAGOGI OLEH TUTOR KESETARAAN PAKET C DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA WARGA BELAJAR (Studi Pada Kelompok Belajar Paket C di SKB Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). Hal 57 & 58

membandingkan sesuatu yang diucapkan masyarakat dengan pernyataan pribadi.¹⁷

Peneliti disini akan melakukan pengecekan ulang terhadap dokumen, laporan, dan tulisan. Serta memungkinkan untuk melakukan wawancara kembali jika jawaban dari informan masih terasa ambigu pada informan yaitu sesepuh, dukun pengantin dan masyarakat mengenai tradisi *Bubak Kawah*.

¹⁷ Burhan Bungin. 2007. "Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya". (Jakarta : Prenada Media Group). Hal 264 & 265.